E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Mudik Dorong Ekonomi Kuartal II-2022 Tumbuh di Atas 5 Persen
Tanggal : Senin, 04 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : -

Merdeka.com - Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal II-2022 tumbuh 5 persen. Angka ini lebih rendah di periode yang sama di 2021 sebesar 7,07 persen.

"Peluang besar kita bisa tumbuh di atas 5 persen," kata Febrio dalam webinar Macroeconomic Update 2022, **Jakarta** , Senin (4/4).

Dia menjelaskan, tahun ini pemerintah sudah mengizinkan masyarakat untuk mudik lebaran setelah 2 tahun dilarang. Tak hanya itu, berbagai aktivitas ekonomi juga mulai diperlonggar selama bulan Ramadan.

"Di satu sisi 2 tahun masyarakat lebaran dan Ramadan di rumah. Kalau ada peluang, Ramadan kita relaksasi dari tahun sebelumnya dan mudah-mudahan ini bisa aman dan masyarakat kita akan semangat," kata dia.

Selama 2 tahun tanpa izin mudik dan mobilitas yang masih terbatas membuat masyarakat memiliki simpanan dana yang kemungkinan akan dibelanjakan pada momentum ini. Sehingga dia memprediksi konsumsi masyarakat akan melonjak tinggi di tahun ini.

"Sekarang uang lagi banyak di tabungan 2 tahun berturut-turut (karena dilarang mudik)," kata dia.

Selain itu, dalam waktu yang bersamaan, terjadi kenaikan harga komoditas. Ini akan meningkatkan belanja masyarakat karena pernah terjadi di tahun 2011 dan 2012. "Tahun 2011 dan 2012 ini belanja masyarakat tinggi. Jadi kita akan optimis karena di Q1 juga akan tumbuh di level 5 persen dan Q2 ini bisa di atas 5 persen," kata dia.

Termasuk juga dengan adanya pembayaran THR perusahaan menjelang Ramadan. Begitu juga dengan Gaji ke-13 PNS yang akan menjadi mesin pendorong pertumbuhan optimal di kuartal kedua ini.

Selain konsumsi rumah tangga dan PDB yang meningkat, kinerja ekspor dan investasi masih kuat. Sektor manufaktur juga masih kuat dan menunjukkan ekspansinya. "Hal-hal ini masih tinggi di kuartal kedua," tandasnya. **[azz]**